BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Berdirinya MIN Pandak Daun

MIN Pandak Daun beralamat di Jalan Pandak Daun, Desa Pandak Daun RT. 01 RK I No. 01 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. MIN Pandak Daun sebelum berstatus Negeri bernama MIS Al-Muradiyah. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1970.

MIN Pandak Daun memiliki lokasi yang strategis karena terletak di lingkungan persawahan dan cukup jauh dari keramaian. Sekolah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan areal persawahan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah H. Syafwani (alm) dan Hj. Sarah.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah persawahan milik M. Arsyad.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah persawahan milik Rusydi dan H.
 Taberani.

Para pendiri Madrasah ini adalah:

- a. Tuan Guru H. Muradi (alm)
- b. Tuan Guru H. M. Yasin (alm)
- c. Tuan Guru H. Jamalul Lail (alm)
- d. Tuan Guru Hasyim Hasan Azhari (alm)
- e. Syarwani Mawardi (alm)
- f. H. Sya'rani/ H. Sungguh (alm)
- g. H. M. Ainani (alm)
- h. H. Salman (alm)
- i. H. Lamri (alm)
- j. H. Jaberi (alm)
- k. H. Hamdan (alm)
- 1. H. Jumri (alm)

Kepala Madrasah yang pertama adalah H. M. Shaleh Tajuddin, BA. Tenaga pengajar yang ada sebanyak 3 orang, yaitu M. Lutfhi Anshari, Tuan Guru Hasyim Hasan Azhari (alm) dan Ahmad Gazali, BA (alm). Madrasah ini menjadi *Filial Pahampangan* sejak tahun 1980 dengan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 13 Desember 1980. Madrasah ini kemudian diusulkan untuk dinegerikan pada tanggal 6 Agustus 1991 oleh Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan MIS Al-Muradiyah, yang juga direkomendasikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tanggal 23 Oktober 1993 keluarlah Surat Keputusan Penegerian dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, dengan memperhatikan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: B-1063/I/93.

Visi MIN Pandak Daun adalah maju dalam prestasi serta tampil berdasarkan keimanan dan ketaqwaan, sedangkan misi dari madrasah ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
 Sejak didirikan, sekolah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:
- a. 1970 1976 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- b. 1976 1981 dipimpin oleh Ahmad Gazali, BA (alm)
- c. 1981 1983 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- d. 1983 1986 dipimpin oleh Rasyidi Ahmad, BA (alm)
- e. 1986 1991 dipimpin oleh Mathaher
- f. 1991 2004 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- g. 2004 2016 dipimpin oleh Khairani, S. Ag
- h. Februari 2016 sampai sekarang dipimpin oleh Asy'ari, S.Pd.I

2. Keadaan Fisik Bangunan dan Ruangan MIN Pandak Daun

MIN Pandak Daun mempunyai beberapa sarana fisik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Pandak Daun

| No. | Jenis Ruang | Kondisi (Unit) | | | |
|-----|--------------------------------|----------------|--------------|-------------|--|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 1. | Ruang Kelas | 8 | 4 | - | |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | - | - | |
| 3. | Ruang Guru | 2 | - | - | |
| 4. | Ruang Tata Usaha | - | - | - | |
| 5. | Ruang Laboratorium IPA | - | - | - | |
| 6. | Ruang Laboratorium Komputer | - | - | - | |
| 7. | Ruang Laboratorium Bahasa | - | 1 | - | |
| 8. | Ruang Perpustakaan | - | 1 | - | |
| 9. | Ruang UKS | - | 1 | - | |
| 10. | Ruang Keterampilan | - | - | - | |
| 11. | Ruang Kesenian | - | - | - | |
| 12. | Ruang Toilet Guru | 1 | - | - | |
| 13. | Ruang Toilet Siswa | 2 | 2 | - | |
| 14. | Ruang BP | - | 1 | - | |
| 14. | Mushalla | - | 1 | - | |
| 15. | Rumah Dinas Guru | 4 | - | - | |
| 16. | Kantin | 1 | - | - | |
| 17. | Dapur | 1 | - | - | |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena sudah memiliki banyak ruang kelas yang terpisah antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN Pandak Daun

a. Keadaan tenaga pengajar

Tenaga pengajar atau guru pada MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 23 orang, terdiri dari 15 orang Guru Tetap dan 8 orang Guru Tidak Tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2. Keadaan Tenaga Pengajar MIN Pandak Daun

| No Nama | | Pendidikan | Guru Mata |
|---------|----------------------|-------------|------------------------|
| 110 | Tvama | Terakhir | Pelajaran/Guru Kelas |
| 1. | Asy'ari, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 2. | Alhuriah, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 3. | Zainun, S.Pd.I | S1 PGMI | Guru kelas |
| 4. | Sa'adah, S.Ag | S1 PAI/PGMI | Guru kelas |
| 5. | Hj. Rusdiana, S.Ag | S1 PAI | Bahasa Indonesia |
| 6. | Hikmah, S.Ag | S1 PAI | Fiqh |
| 7. | Abdurrahman, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 8. | Alfisah, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 9. | Suhaimi, S.Pd.I | S1 PAI | IPS |
| 10. | Sarinah, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 11. | Pauziah, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 12. | Rosita, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 13. | Nurdinah, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 14. | Sri Yunita, S.Pd.I | S1 PAI | Guru kelas |
| 15. | Rif'an, S.Pd.I | S1 PGMI | Penjasorkes |
| 16. | Nilna Rahmah | PGAN | Qur'an Hadits |
| 17. | Jariah | MAN | Tata Usaha |
| 18. | Abdul Rahman, S.Pd.I | S1 PBA | Bahasa Arab |
| 19. | Saudi, S.Sos.I | S1 PMI | |
| 20. | Marsiah, S.Pd | S1 BIOLOGI | Biologi |
| 21. | Raihani, S.Pd.I | S1 PAI | SKI |
| 22. | Saukani, S.Pd.I | S1 PBA | Bahasa Arab, Al-Qur'an |
| | | | Hadits |
| 23. | Ahmad Rijani, S.Pd.I | S1 PAI | Penjasorkes |
| | Alfisyah, S. Pd. I | S1 PAI | _ |
| | Baderawi | MAN | Tata Usaha |
| 26. | Fadeli | S1 PAI | Tata Usaha |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2016/2017

b. Tenaga Administrasi

Jumlah tenaga administrasi MIN Pandak Daun keseluruhan adalah 4 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3. Keadaan Tenaga Administrasi MIN Pandak Daun

| No. | Nama | Pendidikan Terakhir | Jabatan |
|-----|----------|---------------------|-----------------------|
| 1. | Jariah | MAN | Bendahara Pengeluaran |
| 2. | M. Thaha | MAN | Staff TU |
| 3. | Baderawi | MAN | Staff TU |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2016/2017

4. Keadaan Siswa MIN Pandak Daun

Jumlah siswa MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2016/2017 seluruhnya 296 orang yang terbagi dalam 12 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2016/2017

| NT- | V-l | Jenis K | Jenis Kelamin | |
|-----|--------|-----------|---------------|--------|
| No. | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1. | IA | 14 | 11 | 25 |
| 2. | IB | 15 | 8 | 23 |
| 3. | IIA | 16 | 15 | 31 |
| 4. | IIB | 21 | 10 | 31 |
| 5. | IIIA | 13 | 9 | 22 |
| 6. | IIIB | 13 | 12 | 25 |
| 7. | IV A | 14 | 10 | 24 |
| 8. | IV B | 14 | 8 | 22 |
| 9. | V A | 11 | 11 | 22 |
| 10. | V B | 14 | 10 | 24 |
| 11. | VI A | 10 | 13 | 23 |
| 12. | VI B | 10 | 14 | 24 |
| | Jumlah | 165 | 131 | 296 |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, dokumenter, dan observasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (NHT) dan Kelas IV B (STAD)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2016. Pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti bertindak sebagai pengarah dan *observer*. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang yang ada pada kelas IV.

Siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Sedangkan kelas IVB dijadikan kelas eksperimen yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (NHT)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sebagai pengarah dan observer terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas IV A. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi (lihat lampiran 12), pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (lihat lampiran 13), pembuatan soal tes awal dan tes akhir (lihat lampiran 9). Sedangkan Silabus, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan adalah yang telah ada dan telah dibuat oleh guru (lihat lampiran 10 dan 11).

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan. Pelaksanaan tes awal dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV A dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Jam ke- | Materi |
|-----------|------------------|---------|----------------------------|
| 1 | Rabu/ | 2 | Tes awal dan Pembelajaran |
| 1 | 23 November 2016 | 3 | Pembelajaran dan Tes akhir |

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (STAD)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sebagai pengarah dan *observer* terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas IV B. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi (lihat Lampiran 12), pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (lihat lampiran 14), pembuatan soal tes awal dan tes akhir (lihat Lampiran 9). Sedangkan Silabus,

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan adalah yang telah ada dan telah dibuat oleh guru (lihat lampiran 10 dan 11).

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan. Pelaksanaan tes awal dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4. 6 berikut.

Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Jam ke- | Materi |
|-----------|------------------|---------|----------------------------|
| 1 | Kamis/ | 1 | Tes awal dan Pembelajaran |
| 1 | 24 November 2016 | 2 | Pembelajaran dan Tes akhir |

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A (NHT)

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mencek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru memberikan soal tes awal sebanyak 9 soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru berbagi pendapat dengan siswa berkaitan dengan keliling dan luas segitiga dan jajargenjang, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Tahapan selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor, kemudian setiap kelompok diberi tugas oleh guru berdasarkan nomor, misalnya siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya. Selanjutnya guru menyuruh kerja sama antar kelompok, siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka. Setelah selesai mengerjakan soal guru meminta perwakilan setiap kelompok melaporkan hasil jawaban juga meminta tanggapan dari kelompok yang lain.

Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang dengan kehidupan dan pengalaman siswa langsung. Selain itu, guru juga memberikan nasehat agar membiasakan siswa untuk menghafal perkalian atau belajar berhitung perkalian dan tidak menggunakan alat hitung seperti kalkulator.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, setelah selesai mengerjakan soal guru meminta perwakilan setiap kelompok melaporkan hasil jawaban juga meminta tanggapan dari kelompok yang lain, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajarai tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang itu di rumah masingmasing. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan bersama dengan pelaksanaan tesnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang. Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 25 orang siswa.

Dalam pembelajaran ini peneliti hanya bertindak sebagai pengarah, yaitu mengarahkan guru bagaimana cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan menyampaikan langkah-langkahnya sesuai dengan RPP. Pengarahan ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, serta memberikan penjelasan tentang tahapan dalam pembelajaran ini, yaitu tahapan tes awal, tahapan pembelajaran dan tahapan tes akhir. Selain sebagai pengarah, peniliti juga

bertindak sebagai *observer* dalam proses pembelajaran ini. Hasil observasi pembelajaran terhadap guru di kelas eksperimen ini diperoleh rata-rata 3,68 dengan kategori baik. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 15.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV B (STAD)

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran di kelas IV B ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mencek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaraan dan memotivasi siswa yaitu menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru memberikan soal tes awal sebanyak 9 soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru berbagi pendapat dengan siswa berkaitan dengan keliling dan luas segitiga dan jajargenjang, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Tahapan selanjutnya guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan. Guru kemudian menjelaskan

kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang itu dengan kehidupan dan pengalaman siswa langsung. Untuk menghindari kesalahan pemahaman guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. Selain itu, guru juga memberikan nasehat agar membiasakan siswa untuk menghafal perkalian atau belajar berhitung perkalian dan tidak menggunakan alat hitung seperti kalkulator.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu maupun kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi tersebut.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajarai tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang itu di rumah masingmasing. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan bersama dengan pelaksanaan tesnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang. Tes yang diberikan di kelas IV B sama dengan tes yang diberikan di kelas IV A. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang guru berikan. Tes akhir ini diikuti oleh 22 orang siswa.

Sama halnya di kelas IV A, di kelas IV B ini pun peneliti hanya bertindak sebagai pengarah, yaitu mengarahkan guru bagaimana cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menyampaikan langkah-langkah sesuai dengan RPP. Pengarahan ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, serta memberikan penjelasan tentang tahapan dalam pembelajaran ini, yaitu tahapan tes awal, tahapan pembelajaran dan tahapan tes akhir. Selain sebagai pengarah, peniliti juga bertindak sebagai *observer* dalam proses pembelajaran ini. Hasil observasi pembelajaran terhadap guru di kelas eksperimen ini diperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori baik. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 16.

4. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa baik di kelas IV A maupun kelas IV B diperoleh dari nilai tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai kemampuan awal siswa bisa dilihat pada lampiran 19 dan 20.

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa disajikan dalam Tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal

| Kelas | Rata-Rata | Standar Deviasi | Varians |
|-------|-----------|-----------------|---------|
| IV A | 66,4 | 16,04 | 257,33 |
| IV B | 53,2 | 23,78 | 565,58 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas IV A dan kelas IV B berbeda untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 21. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 13,2. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal siswa kelas IV A dan kelas IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

| Valor | Kolm | ogorov-Smirrnov | Taraf | Vasimmulan |
|-------|------|-----------------|-------------|-------------------------|
| Kelas | N | Nilai Hitung | Sig. | Kesimpulan |
| IV A | 25 | 0,752 | 7 0/ | Berdistribusi Normal |
| IV B | 22 | 0,751 | 5% | Berdistribusi Normal |

Tabel 4.7 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakann uji *Kolmogorov-Smirrnov*, dengan bantuan aplikasi *SPSS*. nilai probabilitas data untuk kelas IV A adalah 0,752 dan kelas IV B adalah 0,751. Karena nilai hitung kedua kelas > 0,05, hal ini berarti kemampuan awal siswa pada kelas IV A dan kelas IV B berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 22.

c. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

| Kelas | N | Nilai Hitung | Kesimpulan |
|-------|----|--------------|------------------|
| IV A | 25 | 0,028 | Tidak Homogen |
| IV B | 22 | 0,028 | Tidak Holliogeli |

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *levene statistic* pada tabel 4.8 nilai probabilitas adalah 0,028, karena 0,028 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelas IV A dan kelas IV B berasal dari populasi dari varians yang berbeda atau kedua kelas tidak homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

d. Uji T Kemampuan Awal Siswa

Data berdistribusi normal, maka uji t sudah terpenuhi uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang

terdapat pada lampiran 24, diperoleh nilai hitung adalah 0,028 pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$ karena angka probabilitas < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal siswa yang signifikan antara kelas IV A dan IV B.

5. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

a. Hasil Belajar Matematika di Kelas IV A

Hasil belajar Matematika di kelas IV A bisa dilihat pada lampiran 25 dan disajikan dalam Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV A

| Nilai | F | % | Keterangan |
|-----------|----|-------|--------------------|
| 80 - 100 | 14 | 56 % | Sangat Baik |
| 65 - < 80 | 7 | 28 % | Baik |
| 55 - < 65 | 2 | 8 % | Cukup Baik |
| 40 - < 55 | 2 | 8 % | Kurang |
| 0 - < 40 | 0 | 0 % | Sangat Kurang Baik |
| Jumlah | 25 | 100 % | |

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 14 orang atau 56 % termasuk kualifikasi "Sangat baik", 12 orang atau 28 % termasuk kualifikasi "Baik", 2 orang atau 8 % kualifikasi "Cukup Baik", dan 2 orang atau 8 % kualifikasi "Kurang"

b. Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV B

Hasil belajar Matematika siswa di kelas IV B dapat dilihat pada lampiran 26 dan disajikan dalam tabel 4.11 berikut.

| Nilai | F | % | Keterangan |
|-----------|----|---------|--------------------|
| 80 - 100 | 6 | 27,27 % | Sangat Baik |
| 65 - < 80 | 2 | 9,09 % | Baik |
| 55 - < 65 | 8 | 36,36 % | Cukup Baik |
| 40 - < 55 | 4 | 18,18 % | Kurang |
| 0 - < 40 | 2 | 9,09 % | Sangat Kurang Baik |
| Jumlah | 22 | 100 % | |

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV B

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas IV B terdapat 6 orang atau 27,27% termasuk kualifikasi "Sangat Baik", 2 orang atau 9,09% dengan kualifikasi "Baik", 8 orang atau 36,36% termasuk kualifikasi "Cukup Baik", 4 orang atau 18,18% termasuk kualifikasi "Kurang", dan 2 orang atau 9,09% termasuk kualifikasi "Sangat Kurang Baik".

6. Analisis Hasil Belajar Matematika

Analisis hasil belajar siswa dimana kelas IV A yang berjumlah 25 orang dan pada kelas IV B yang berjumlah 22 orang yang mengikuti tes hasil belajar Matematika.

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

| Kelas | Rata-Rata | Standar Deviasi | Varians |
|-------|-----------|-----------------|---------|
| IV A | 74,8 | 13,88 | 192,67 |
| IV B | 61,8 | 18,42 | 339,39 |

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 27. Berdasarkan tabel 4.11 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Matematika di kelas IV A dan kelas IV B jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 13. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

| Kelas | Kolmogorov-Smirrnov | | Taraf | Kesimpulan | |
|-------|---------------------|--------------|-------|---------------|--|
| | N | Nilai Hitung | Sig. | Kesiiipulaii | |
| IV A | 25 | 0,239 | - 5% | Berdistribusi | |
| | | | | Normal | |
| IV B | 22 | 0,419 | | Berdistribusi | |
| | | | | Normal | |

Tabel 4.12 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakann uji Kolmogorov-Smirrnov, nilai hitung data untuk kelas IV A adalah 0,239 dan kelas IV B adalah 0,419. Karena nilai signifikasi kedua kelas > 0,05. Hal ini berarti hasil belajar Matematika siswa pada kelas IV A dan IV B adalah berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 28.

c. Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil

belajar Matematika di kelas IV A dan IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

| Kelas | N | Nilai Hitung | Kesimpulan |
|-------|----|--------------|------------|
| IV A | 25 | 0.229 | Homogon |
| IV B | 22 | 0,238 | Homogen |

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji Levene pada tabel 4.13 nilai hitung adalah 0,238, karena 0,238 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelas IV A dan 2 berasal dari populasi dari varians yang sama atau kedua kelas homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

d. Uji T Hasil Belajar Matematika Siswa

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 30, didapat nilai hitung adalah 0,238 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai hitung > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivements Division* (STAD) pada matematika siswa kelas IV MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten HSS.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti pada tahap awal mengambil dua kelas yang dipilih secara sampel jenuh. Diperoleh kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang terdiri 25 orang siswa dan kelas IVB sebagai kelas ekperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang terdiri dari 22 orang siswa. Adapun sebagai kelas uji validitas tes terdiri dari 21 siswa adalah kelas IVA MIN Hamayung. Dari analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal memiliki selisih nilai rata-rata bernilai 13,2 dan berdistribusi normal, tidak homogen dan $t_{\rm hitung} < 0,05$ yang berarti bahwa kemampuan awal siswa antara kedua kelas berbeda.

Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas IV A mendapat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas IV B mendapat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validasi yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh Bapak Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd selaku dosen jurusan PGMI yang mengajar mata kuliah matematika, dan diujicobakan pada kelas IVA MIN Hamayung sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar siswa kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas IV A rata-ratanya adalah 74,8 dan pada kelas IV B rata-ratanya adalah 61,8. Hal ini, menunjukkan bahwa kedua kelas IV A dan 2 yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan tipe STAD memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan siswa. Selanjutnya, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Karena prasyarat parametriknya

terpenuhi, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji t, seperti sudah dibahas pada bab 3. Uji t tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivements Division* (STAD) pada materi bangun datar kelas IV semester 1 siswa MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara.

Perhitungan menggunakan uji t dengan kriteria H_0 ditolak jika angka probabilitas > 0,05. Karena angka perolehannya 0,238, dan angka tersebut > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivements Division* (STAD) pada matematika siswa kelas IV MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten HSS.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari penelitian bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas IV A lebih baik daripada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas IV B siswa MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten HSS.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan tipe STAD akan menjadikan setiap siswa menjadi siap semua dan dapat melakukan diskusi membantu siswa yang kurang pandai. Siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa yang lain dan menjadikan siswa mampu belajar berdebat,

belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama. Selain itu juga menghasilkan pencapaian belajar siswa yang tinggi serta menambah harga diri siswa dan memperbaiki hubungan dengan teman sebayanya. Beda dengan seperti pembelajaran biasanya yang lebih mengutamakan persaingan individu dan membuat siswa kurang mampu berpikir kritis dan analisis dalam memecahkan masalah.